

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keilmuan generasi muda. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sarana digital seperti *website* menjadi sangat penting untuk menunjang penyebaran informasi, pendaftaran santri, publikasi program kegiatan, serta menjalin komunikasi antara pesantren dengan masyarakat.

Pondok Pesantren Daar Arifin Palembang juga dikenal sebagai Daar Arifin didirikan pada 7 Juli 2025 oleh Abuya Al Habib Abdurrahman Bin Hasan Al Habsyi, Seorang alumni Ma'ha Al-Khairaat Palembang. Pada awalnya, Pesantren ini hanya memiliki delapan Santri, seiring waktu berkembang menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang diperhitungkan di Palembang dan sekitarnya.

Pesantren Daar Arifin menawarkan jenjang pendidikan formal seperti TPA dan Pondok Pesantren Daar Arifin Setelah MTS, serta pendidikan pesantren tradisional berbasis tahfidz Al-Qur'an dan kajian Kitab Kuning. Setiap santri diwajibkan untuk Menghafal minimal 5 juz Al-Qur'an per tahun, Menguasai 10 Hadist Nawawi, Aktif menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Rutinitas harian santri meliputi Tahajjud dan sholat

berjamaah, Pembelajaran kelas formal, Sesi tahfidz, kajian kitab kuning, Istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, hadroh, dan tilawah. Pondok Pesantren Daar Arifin Diasuh oleh Abuya Al Habib Abdurrahman Bin Hasan Al Habsyi, Lulusan Hadramaut Tarim Yaman, beliau aktif sebagai Ustadz dan Pendakwah. Para Pengajar di Pesantren Daar Arifin adalah orang yang kompeten di bidangnya, mereka lulusan dari berbagai Pengurusan tinggi dalam dan luar negeri, dengan kompetensi tinggi di Bidang keislaman dan Pendidikan.

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang unggul dalam membentuk generasi Qur'an yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri merupakan visi di pesantren Daar Arifin. Menyelenggarakan Pendidikan Al-Qur'an secara intensif dan terpadu, Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari santri, Mendorong santri untuk berpikir kritis, kreatif, dan produktif, Mengembangkan keterampilan santri dalam bidang keislaman, teknologi, dan kewirausahaan. Pondok Pesantren Daar Arifin menyediakan berbagai fasilitas seperti asrama santri, ruang kelas yang memadai, masjid serta fasilitas olahraga. Serta didukung oleh tenaga pendidik yang kredibel dan lingkungan yang nyaman, pesantren ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para wali santri.

Pondok Pesantren Daar Arifin Palembang merupakan lembaga pendidikan Islam modern yang menggabungkan kurikulum nasional dan pendidikan pesantren tradisional. Didirikan oleh pengasuh dengan latar belakang akademis internasional, pesantren ini menekankan pada penguasaan bahasa

Arab, akhlak mulia, serta perpaduan antara pendidikan formal dan keislaman. Selain itu, Pesantren juga aktif mengadakan acara kebangsaan dan fokus pada pengembangan karakter santri sebagai generasi modern yang unggul.

Pesantren Daar Arifin adalah Pesantren yang baru berdiri belum memiliki *website* resmi sebagai media informasi yang dapat diakses publik secara online. Informasi tentang pesantren seperti profil, kurikulum, fasilitas, kegiatan, serta pendaftaran santri masih disampaikan secara manual atau dari mulut ke mulut. Tanpa kehadiran *website*, masyarakat luar daerah atau calon santri dari wilayah lain sulit memperoleh informasi secara mudah dan cepat. *Website* dapat berfungsi sebagai media promosi yang menampilkan keunggulan pesantren, testimoni, dokumentasi kegiatan, dan lainnya. Belum ada sistem pendaftaran online, atau integrasi media sosial secara terpadu sehingga belum banyak di kenal masyarakat luas.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan dirancang sebuah *web* pesantren Daar Arifin dengan menggunakan metode *pendekatan UCD (User-Centered Design)*, yang memakai program adobe dreamweaver CS6. Karena Adobe Dreamweaver CS6 merupakan salah satu perangkat lunak pengembang *web (web authoring tool)* yang banyak digunakan oleh para desainer dan pengembang *web*. Dengan fitur fitur yang dimiliki, dreamweaver CS6 sangat cocok digunakan dalam pengembangan *website* dinamis, terutama bagi pengguna yang membutuhkan hasil cepat dengan tampilan profesional dengan berbagai kemudahan dan kelengkapan fitur tersebut, dreamweaver CS6 menjadi pilihan yang tepat dalam merancang *website* Pesantren Daar Arifin.

Pondok Pesantren Daar Arifin, yang memiliki banyak kegiatan, program unggulan, dan informasi penting yang perlu diakses oleh calon santri, orang tua, dan masyarakat umum. Pendekatan *User-Centered Design (UCD)* menjadi solusi dalam merancang *website* yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga benar-benar berorientasi pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Metode *UCD* menekankan pada keterlibatan pengguna secara aktif dalam setiap tahap perancangan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, hingga evaluasi. Dengan demikian, diharapkan *website* Pondok Pesantren Daar Arifin dapat menjadi media informasi yang efektif, efisien, dan *user-friendly*.

Dengan demikian, keberadaan *Website* Resmi Pondok Pesantren Daar Arifin bukan hanya sebagai Sarana Informasi, tetapi juga sebagai Media Promosi, Komunikasi, dan Pelayanan Digital yang lebih Modern. Melalui Penerapan Metode *User-Centered Design (UCD)*, diharapkan *Website* ini mampu menghadirkan *Desain* yang sesuai kebutuhan pengguna, mudah digunakan, serta mendukung tercapainya Visi Pesantren dalam membentuk Generasi Qur'ani yang berakhlak mulai, cerdas, dan mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk merancang *Website* Pondok Pesantren Daar Arifin dengan *pendekatan UCD* menggunakan Adobe Dreamweaver CS6 sebagai Media Pengembangan, sehingga menghasilkan Sistem Informasi yang Bermanfaat, Relevan, dan dapat Meningkatkan Eksistensi Pesantren di Era Digital. (Yulia Rahmawati et al., 2024)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *Website* Pondok Pesantren Daar Arifin yang dapat menyajikan Informasi secara lengkap, jelas, dan mudah diakses oleh Calon Santri, Wali Santri, serta Masyarakat Umum
2. Bagaimana Penerapan *Metode User-Centered Design (UCD)* dapat membantu dalam proses Perancangan *Website* agar sesuai dengan kebutuhan, Preferensi, dan Karakteristik Pengguna
3. Fitur apa saja yang perlu disediakan dalam *Website* untuk mendukung Penyampaian Informasi Pesantren, Proses Pendaftaran Santri Online, serta Pengelolaan Konten oleh Admin atau Pengelola
4. Bagaimana hasil Evaluasi *Usability Website* berdasarkan umpan balik pengguna dengan menggunakan instrumen Kuesioner *skala Likert*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan *Website* Resmi Pondok Pesantren Daar Arifin sebagai Sarana Informasi yang dapat diakses oleh Calon Santri, Wali Santri, Masyarakat Umum, serta Pengurus Pesantren.

2. Menerapkan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* dalam proses Perancangan *Website* agar *Desain* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, Preferensi, dan Karakteristik Pengguna.
3. Mengevaluasi Fitur Utama Pada *Website*, meliputi Halaman Profil Pesantren, Program Pendidikan, Daftar Pengajar, Galeri Kegiatan, Formulir Pendaftaran Santri Online, dan Manajemen Konten oleh Admin atau Pengelola.
4. Mengukur Tingkat *Usability* dan Kepuasan Pengguna terhadap *Website* yang dirancang melalui evaluasi berbasis Kuesioner dengan *skala Likert*.
5. Memberikan Kontribusi dalam Pengembangan Media Informasi Berbasis Teknologi pada Lembaga Pendidikan Islam, Khususnya Pondok Pesantren Daar Arifin, agar lebih dikenal masyarakat luas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Menambah literatur tentang penerapan *User-Centered Design* dalam pengembangan *website*, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pondok Pesantren Daar Arifin:

Menyediakan *website* yang dapat mendukung kegiatan publikasi, administrasi, dan promosi.

1.4.2.2 Bagi Pengguna (Calon Santri, Wali Santri, Masyarakat Umum):

Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi seputar kegiatan pesantren.

1.4.2.3 Bagi Pengembang:

Menjadi acuan dalam merancang sistem berbasis kebutuhan pengguna.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka ditetapkan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mencakup proses perancangan *website* informasi, bukan pengembangan sistem administrasi internal.
2. Pendekatan *UCD* hanya diterapkan pada tahap analisis kebutuhan, desain prototipe, dan evaluasi awal.
3. Penilaian dilakukan berdasarkan umpan balik pengguna melalui kuesioner atau wawancara.
4. Proses perancangan dilakukan menggunakan Adobe Dreamweaver CS6 dengan dukungan HTML, CSS, dan JavaScript untuk membangun struktur dan tampilan antarmuka *website*.
5. Pengujian terbatas pada aspek *usability* dan tampilan antarmuka berdasarkan responden dari lingkungan pesantren dan calon pengguna *website*.
6. Lingkup konten *website* meliputi:

Profil Pesantren, Program Pendidikan, Galeri kegiatan, Informasi Pendaftaran, Kontak, dan fasilitas.

Pengujian dilakukan secara lokal menggunakan XAMPP, dan belum dipublikasikan ke domain hosting publik dalam tahap awal penelitian.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pengguna : Mengidentifikasi profil pengguna dan kebutuhan mereka melalui observasi atau wawancara.
2. Desain Prototipe : Membuat desain antarmuka berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
3. Evaluasi Pengguna : Melakukan pengujian *usability* terhadap prototipe dengan melibatkan pengguna akhir.
4. Perbaikan Desain : Menyesuaikan desain berdasarkan hasil evaluasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan : Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka : Menguraikan teori-teori yang relevan, studi literatur tentang *website* pesantren dan *UCD*.

3. Bab III Metodologi : Menjelaskan secara rinci langkah-langkah pendekatan *UCD* yang digunakan.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan : Menyajikan hasil rancangan *website* dan evaluasi terhadap pengguna.
5. Bab V Penutup : Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

